

PERAN WANITA KARIR DALAM MELAKSANAKAN FUNGSI KELUARGA (STUDI KASUS PNS WANITA YANG TELAH BERKELUARGA DI BALAI KOTA BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL SAMARINDA)

IKLIMA

Abstrak

Permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah Pegawai Negeri Sipil wanita yang bekerja di Balai Kota Samarinda tepatnya di bagian Humas dan Protokol. Bagi wanita yang sudah berkeluarga mempunyai permasalahan yang harus dilakukan yaitu sebagai ibu rumah tangga seharusnya mengurus anak dengan waktu yang maksimal, akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan sepenuhnya oleh seorang ibu yang bekerja di Balai Kota Samarinda, sebab waktu untuk mengurus dan mendidik anak menjadi terbatas. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti peran PNS wanita sebagai wanita karir dan bagaimana peran PNS sebagai ibu rumah tangga dalam menjalankan fungsi keluarga. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana fokus penelitian ini adalah peran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Wanita Sebagai Wanita Karir dan peran wanita karir dalam keluarga. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini metode analisis data kualitatif. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa peran PNS wanita sebagai wanita karir dalam melaksanakan tugasnya di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda adalah dapat menjalankan profesinya sebagai wanita karir dengan baik. Tidak ada kendala dalam bekerja. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh informan sangat profesional dengan pekerjaan sehingga seluruh informan telah dipercayai memiliki jabatan masing-masing di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda. Berkaitan dengan fungsi keluarga, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wanita karir (PNS) dapat melaksanakan ketujuh fungsi tersebut keluarga dengan baik, yaitu fungsi ekonomi, fungsi perlindungan, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi sosialisasi, fungsi pendidikan, fungsi keagamaan, fungsi reproduksi, dan fungsi afeksi

Kata Kunci: Peran Wanita Karir, Fungsi keluarga

Pendahuluan

Peran wanita di masa sekarang sudah tidak lagi di kaitkan hanya dengan kodratnya sebagai wanita yaitu sebagai seorang istri atau ibu hanya mengerjakan urusan rumah tangga saja, namun telah berkembang sehingga wanita telah berperan serta dalam setiap segi kehidupan masyarakat. Wanita yang telah memasuki lapangan pekerjaan, maka dengan sendirinya waktu untuk mengurus rumah atau dapur, anak-anak bahkan suaminya sangat terbatas terutama yang bekerja di kantor-kantor sebagai dokter, juru rawat, bidan, polisi wanita, arsitek, psikiater dan Pegawai Negeri Sipil. Bidang-bidang kegiatan tersebut dibedakan dari kegiatan untuk memperoleh penghasilan yang pada dasarnya dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan peran istri dalam hal ini dianggap istri lebih berperan dalam memperoleh penghasilan untuk keluarga. Wanita bekerja di latar belakang bukan hanya dikarenakan alasan ekonomi, tetapi juga adanya keterampilan pengetahuan dan pengaktualisasian diri maupun ingin memperoleh kepuasan batin, yang disebabkan adanya anggapan umum bahwa dunia pekerjaan merupakan dunia pria, sehingga dengan demikian wanita akan merasa telah mampu duduk sejajar dengan kaum pria dengan cara mengaktualisasikan diri melalui bekerja namun demikian wanita tidak lepas dari kodratnya. (Mangkuprrowira dan Vitalaya, 2007). Wanita mempunyai fungsi yang sangat dominan dalam keluarga, karena pada diri wanita terdapat suatu tugas sebagai makhluk sosial yang mempunyai tanggung jawab membina keluarga sepenuhnya, seperti pertumbuhan pribadi anak dimana keteladanan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap anak.

Perrmasalahan dapat juga terjadi pada PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Samarinda tepatnya di bagian Humas dan Protokol. Bagi wanita yang sudah berkeluarga mempunyai permasalahan yang harus dilakukan yaitu sebagai ibu rumah tangga seharusnya mengurus anak dengan waktu yang maksimal, akan tetapi hal tersebut tidak bisa dilakukan sepenuhnya oleh seorang ibu yang bekerja di Balai Kota Samarinda, sebab waktu untuk mengurus dan mendidik anak menjadi terbatas. Masalahnya adalah dimana waktu wanita bekerja berlangsung selama 10 jam, yakni masuk kerja pada pukul 07.15 hingga pulang kerja pukul 17.00 (Sumber :Badan Kepegawaian Daerah Kota Samarinda).

Kerangka Dasar Teori

Peran dan Fungsi Wanita Dalam Pembangunan

Menurut Situmorang (1988:58) peran wanita dalam pembangunan untuk disejajarkan dengan kaum pria sebagai berikut: 1. Wanita sebagai warga Negara dan sumber insani pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria di segala bidang kehidupan sesuai dengan kodrat, harkat dan martabat. 2. Peranan wanita dalam pembangunan

berkembang secara selaras dan serasi dengan tanggung jawab dan perannya dalam keluarga. 3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga antara lain melalui kegiatan PKK.

Fungsi Wanita Dalam Keluarga

Fungsi Ekonomi: Sebagai kegiatan mencari nafkah, merencanakan, meningkatkan pemeliharaan dan mendistribusikan penghasilan keluarga untuk meningkatkan dan melangsungkan kesejahteraan keluarga. 2. Fungsi Perlindungan: Sebagai menghindarkan anggota keluarga dari situasi atau tindakan yang dapat membahayakan atau menghambat kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan secara wajar. 3. Fungsi pendidikan: Sebagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan maupun sikap dan perilaku anggota-anggota keluarga untuk mendukung proses penciptaan kehidupan dan penghidupan keluarga yang sejahtera. 4. Fungsi Sosialisasi: Sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menanam dan mengembangkan nilai-nilai sosial atau kebersamaan bagi anggota keluarga untuk menciptakan suasana harmonis dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. 5. Fungsi Keagamaan: Sebagai kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan hubungan anggota keluarga dengan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga keluarga dapat menjadi wahana persamaan nilai-nilai keagamaan, untuk membangun jiwa anggota keluarga yang beriman dan bertakwa. 6. Fungsi Reproduksi: Sebagai kegiatan melanjutkan keturunan secara terencana, sehingga tercipta kesinambungan dan kesejahteraan sosial keluarga. 7. Fungsi Afeksi: Sebagai kegiatan untuk menumbuh kembangkan hubungan sosial dan kejiwaan yang diwarisi kasih sayang, ketentraman dan kedekatan.

Peran Ganda Wanita

Secara umum peran ganda wanita diartikan sebagai dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seorang wanitadalam waktu yang bersamaan.Peran-peran tersebut umumnya mengenai peran domestik, sebagai ibu rumah tangga dan peran publik yang umumnya dalam pasar tenaga kerja (Rustiani, 1996:60).Jane (1991:45) mengatakan bahwa kaum yang bekerja di luar rumah dibebani tugas ganda, yaitu melaksanakan tugas rumah tangga, setelah mereka pulang dari pekerjaan mereka.Dadang Harwari dalam Munandar (1985:73) mengatakan bahwa tugas wanita yang bekerja merupakan pekerjaan yang berat, sehingga wanita dituntut pula untuk mengatur waktu untuk pekerjaan di luar rumah dan dalam rumah tangga serta juga di tuntutan agar respon terhadap masyarakat lingkungan sekitarnya. Peran ganda tersebut sebagai berikut: 1.Perannya sebagai karyawati, 2. Sebagai istri untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan suami, sebagai ibu dari anak.3.Sebagai ibu rumah tangga, dimana ketatalaksanaan keluarga ditangannya.4.Sebagai anggota masyarakat yang

harus tanggap dengan problema sosial yang terjadi. 5. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa wanita dalam partisipasinya terhadap pembangunan diharapkan agar tetap setia dalam kodratnya sebagai wanita yang senantiasa tetap memperhatikan dan melaksanakan peranannya maupun fungsinya dalam keluarga.

Metode Penelitian

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena-fenomena yang terjadi dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dengan analisis kualitatif selain dapat mengungkapkan peristiwa-peristiwa riil, juga dapat mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi yang ada relevansinya dengan Peran PNS Wanita dalam melaksanakan fungsi keluarga (Studi Kasus PNS Wanita Yang Telah Berkeluarga Di Balai Kota Samarinda bagian Humas dan Protokol). Fokus penelitian yang ditetapkan mengenai “Peran Wanita Karir Dalam Menjalankan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Wanita Yang Telah Berkeluarga Di Balai Kota Samarinda bagian Humas dan Protokol)” adalah 1. Peran Pegawai Negeri Sipil (PNS) Wanita Sebagai Wanita Karir dan Peran Wanita Karir Dalam Keluarga.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari fakta empiris dalam rangka membangun teori. Pengumpulan data akan dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

1. Pengamatan dan Pencatatan.
Pada proses ini saya akan melakukan pengamatan dan pencatatan rinci tentang peran PNS wanita dalam menjalankan fungsi keluarga. Pengamatan dan pencatatan tidak hanya dilakukan pada satu kali namun berkali-kali. Hal ini dilakukan untuk memastikan adanya kesamaan-kesamaan dan ketidaksetaraan.
2. Wawancara Mendalam
Dilakukan terutama untuk menjaring data tentang peran PNS wanita dalam menjalankan fungsi keluarga yang telah berkeluarga.
3. Kajian Kepustakaan
Penelitian ini menggunakan buku-buku dan referensi lain baik dari artikel internet maupun skripsi-skripsi yang berhubungan dengan konsep-konsep yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Dokumentasi

Dilakukan pada pelaksanaan penelitian di lapangan. Alat-alat seperti kamera, rekaman dan hendycam, digunakan sebagai bantuan alat dokumentasi untuk membantu menggambarkan detail data-data yang mungkin terlewat dideskripsikan oleh kata-kata. Dokumen foto atau video akan menjadi saksi dan bukti dari fenomena yang akan saya gambarkan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Peran PNS Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga

Fungsi Ekonomis

Dalam rangka mempertahankan kehidupan maka keluarga harus dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan dilakukan pembagian tugas, baik terhadap ayah (suami), ibu (istri) maupun anak. Pembagian tugas ini bila dilaksanakan dengan semestinya akan mendatangkan ketentraman dalam rumah tangga. Berkaitan dengan fungsi ekonomi merupakan kegiatan mencari nafkah, merencanakan, meningkatkan dan melangsungkan kesejahteraan keluarga, penulis akan membahas fungsi ekonomi dari hasil penelitian dengan 3 indikator yaitu:

a. Penghasilan PNS wanita dalam sebulan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui berapa jumlah gaji yang diterima PNS wanita dalam sebulan. Dari hasil penelitian mengungkap bahwa setiap informasi menerima gaji kurang lebihnya adalah Rp. 2.050.000,-

b. Mengelola gaji suami dan istri dan digunakan untuk apa gaji suami dan gaji istri.

Dalam mengelola keuangan keluarga, dari hasil penelitian ternyata hampir seluruh informan mengatakan bahwa gaji suami diserahkan kepada istri atau informan. Selain itu pengelolaannya diserahkan kepada istrinya, hal ini memperlihatkan selain mengelola penghasilan suaminya dia juga mengelola penghasilan sendiri, yaitu secara bersama-sama digunakan untuk kepentingan dan kebutuhan rumah tangga.

Kecenderungan istri lebih berperan dari pada suaminya mengenai penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari seperti membeli kebutuhan untuk makan setiap harinya, biaya pendidikan anak, membayar tagihan listrik, air telepon, membayar les dan guru ngaji untuk anak-anak penggunaan seperti ini tidak dipermasalahkan. Berkaitan dengan ini para ibu rumah tangga sangat berperan dalam pengelolaan dan pengaturan keluarga rumah tangga, keseimbangan antara penghasilan dan pengeluaran menjadi tanggung jawab seorang istri, agar kebutuhan keluarga senantiasa mencukupi.

Fungsi Perlindungan

Dalam kaitan fungsi keluarga sebagai wadah atas lembaga untuk memberikan perlindungan bagi seluruh anggota keluarga. Penulis akan membahas fungsi perlindungan dari hasil penelitian.

a. Menemani anak saat menonton

Sebagai orang tua menemani anak menonton sangat penting karena anak perlu dibimbing jika menonton televisi. Jika tidak ada bimbingan dari orang tua saat anak menonton televisi anak akan meniru tingkah laku yang tidak baik dari apa yang ditontonnya. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah orang tua selalu menemani anaknya menonton televisi di rumah. Dari hasil penelitian mengungkap bahwa informan-informan selalu menemani anaknya menonton televisi.

b. Menghukum anak jika melakukan kesalahan

Dalam menghukum anak ternyata informan dan suami yang menghukum anak yaitu jika anak melakukan kesalahan dan bentuk hukumannya informan memberikan peringatan berupa nasehat dan tidak ada informan yang memberikan hukuman dalam bentuk fisik.

c. Perhatian jika anak bertengkar dengan anak tetangga

Dalam melaksanakan perlindungan keluarga seorang ibu sangat diharapkan dapat memberikan perlindungan melalui bertindak dan bertingkah laku yang benar yang dapat diterima oleh keluarga atau memberi contoh yang baik bagi keluarga maupun masyarakat.

Fungsi Sosialisasi

Dalam setiap masyarakat merupakan pendukung dari suatu kebudayaan, memiliki pola-pola sosialisasi tersendiri dan berbeda dengan kelompok pendukung kebudayaan yang lain. Dengan demikian penulis akan membahas fungsi sosialisasi dalam penelitian, dengan 3 indikator yaitu:

a. Mengikuti kegiatan-kegiatan bakti sosial di lingkungan tempat tinggal.

Kebutuhan sosialisasi dalam bentuk interaksi informan dengan kehidupan sosial. Interaksi dalam masyarakat dapat dilihat dari peran serta informan dalam mengikuti perkumpulan atau kegiatan yang ada dalam lingkungan tempat tinggalnya seperti bakti sosial yang diadakan di lingkungan tempat tinggalnya seperti bakti sosial yang diadakan di lingkungan tempat tinggal informan, umumnya informan terkadang mengikuti bakti sosial yang diadakan di tempat tinggalnya. Walaupun terkadang waktu yang ada lebih banyak habiskan untuk bekerja.

b. Melakukan rekreasi waktu libur

Dari hasil penelitian terhadap PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda bahwa para informan selalu melakukan rekreasi waktu anak libur sekolah, karena menurut informan rekreasi banyak manfaatnya yaitu mengenalkan kebudayaan dan kesenian yang ada di

Samarinda, mengenalkan anak-anak dengan macam-macam bunga dan buah dikebun buah, mengenalkan jenis-jenis hewan yang di lindungi di kebun binatang.

c. Pembagian tugas mengurus rumah

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda bahwa informan selalu melakukan pembagian tugas mengurus rumah tetapi tugas ini hanya dilakukan setiap hari minggu atau waktu libur karena informan menggunakan jasa pembantu yang mengurus rumah. Dalam pembagian tugas mengurus rumah informan ingin melatih anaknya memahami arti kebersihan. Karena bersih merupakan bagian dari iman dan kesehatan.

Fungsi Pendidikan

Penulis akan membahas fungsi sosialisasi dari hasil penelitian, dengan 3 indikator yaitu:

a. Menentukan pendidikan anak PNS wanita

Menentukan pendidikan yang layak untuk anak merupakan tanggung jawab orang tua. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda. Bahwa informan dan suami yang menentukan sekolah anaknya karena informan ingin mendapatkan fasilitas metode belajar yang baik di sekolah.

b. Perhatian ketika anak menghadapi kesulitan di sekolah

Orang tua memperhatikan kesulitannya di sekolah dan berusaha mencari solusi masalah yang dihadapi oleh anaknya. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap PNS wanita di Balai Kota bagian Humas dan Protokol Samarinda. Bahwa informan selalu menanyakan kesulitan yang dihadapi anaknya. Biasanya kesulitan tersebut hanya masalah pelajaran.

c. Membantu anak dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Fungsi pendidikan mengharuskan setiap orang tua untuk mengkondisikan kehidupan keluarga menjadi situasi pendidikan, sehingga terdapat proses saling belajar diantara anggota keluarga. Dalam situasi ini orang tua menjadi pemegang peran utama dalam proses pembelajaran anak-anaknya terutama dikala mereka belum dewasa. Kebanyakan informan dalam penelitian jarang membantu anak dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), informan memakai jasa guru les dalam membantu anaknya belajar dan mengerjakan Pekerjaan rumah (PR) karena informan dan suami tidak ada waktu membantu anak-anak belajar.

Fungsi Keagamaan

Agama merupakan landasan hidup bagi setiap manusia, untuk itu sebagai makhluk individu yang diciptakan Allah dan diberi pikiran seharusnya mempunyai keyakinan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan

dapat membedakan antara yang baik dan buruk. Penulis akan membahas fungsi keagamaan dari hasil penelitian dengan tiga indikator yaitu:

a. Pengenalan agama sejak dini bagi anak-anak PNS wanita (Misalnya yang beragama islam memasukkan anaknya ke TK Alqur'an dan sebagainya).

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa semua informan-informan selalu memberikan agama terhadap anaknya sejak dini agar anaknya dapat memahami ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

b. Mengikuti kegiatan keagamaan dilingkungan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa bagi para informan ditengah-tengah kesibukan dengan pekerjaan yang dilakukannya sepanjang hari, mereka tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan dilingkungan tempat tinggalnya. Karena menurut informan, kegiatan seperti itu diadakan siang hari sedangkan informan baru pulang kerja sore hari, jadi tidak mungkin mengikuti kegiatan tersebut. Dengan demikian bahwa informan tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan dengan alasan kesibukan bekerja dan informan tidak paham bahwa mengikuti kegiatan keagamaan mempunyai manfaat yang besar yaitu untuk diri informan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha esa, sehingga dapat melahirkan kesadaran dan tanggung jawab untuk membina hubungan baik dengan sang pencipta dan membina hubungan baik dengan sesama manusia.

c. Pemahaman tentang keteladanan orang tua kepada anaknya

Fungsi beragama berkaitan dengan kewajiban orang tua untuk mengenalkan, membimbing, memberi teladan dan melibatkan anak mengenai kaidah-kaidah agama dan perilaku keagamaan pada umumnya dalam menumbuhkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sangatlah penting. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman agama sejak dini kepada anak agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan demikian dari hasil penelitian ini bahwa informan selalu memberikan pemahaman tentang keteladanan orang tua kepada anaknya. Dalam hal ini orang tua sebagai tokoh inti dan panutan dalam keluarga harus menciptakan keagamaan dan kehidupan keluarganya khususnya ibu sebagai pusatnya tempat pembelajaran bagi anak-anaknya.

Fungsi Reproduksi

Penulis akan membahas dari hasil penelitian dengan tiga indikator yaitu:

a. Keinginan mempunyai anak lagi

Peran keluarga yang bersifat fisik adalah memberikan peluang secara halal bagi suami dan istri untuk memenuhi kebutuhan seksual sekaligus untuk melahirkan keturunan. Selain itu keluarga berperan sebagai kelompok yang memenuhi kebutuhan manusia seperti mencintai kehidupan, mempertahankan spesies manusia dan eksistensi sebuah masyarakat. Dengan demikian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa informan mempunyai keinginan untuk

mempunyai anak lagi karena ingin mempunyai anak lebih dari satu maupun dua.

b. Pada saat anak masih bayi PNS wanita memberikan ASI atau susu kaleng. Menyusui bayi adalah tindakan yang sangat baik dilakukan oleh para ibu dalam memberi gizi sekaligus kasih sayang. Ilmu kesehatan modern juga menegaskan bahwa susu yang paling aman, sehat serta baik untuk bayi adalah air susu ibu (ASI). Seorang bayi sangat membutuhkan gizi yang cukup. Keberadaan ASI bukan sekedar makanan, melainkan juga merupakan obat. Didalam ASI terkandung zat ilmiah yang disiapkan untuk membekali bayi dalam menghadapi serangan penyakit. Selain itu ketika bayi menyusu langsung dari ibunya maka akan membantu mencegah kanker payudara dan membantu kembalinya rahim sang ibu ke bentuk semula secara lebih cepat. ASI adalah sumber makanan paling utama bagi bayi. Cara menyajikannya juga sangat mudah karena tidak perlu dihidangkan dengan sesuatu yang khusus. Selain itu, susu bayi juga sangat terjaga kebersihannya. Dengan demikian dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, kebanyakan informan memberikan ASI karena menurut informan ASI sangat penting bagi bayi dan dapat menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit.

c. Mengikuti program keluarga berencana (KB) Pentingnya mengikuti program KB adalah untuk mengatur jarak kelahiran dan juga untuk membantu membatasi jumlah anak. Dengan demikian dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa informan kebanyakan mengikuti program KB karena jika mengikuti program KB dapat membantu jarak kelahiran dan juga untuk membantu membatasi kelahiran.

Fungsi Afeksi

Dalam suatu keluarga fungsi afeksi merupakan suatu fungsi yang dapat memberikan kedamaian, ketenangan dan kebahagiaan dalam menciptakan hubungan yang baik antara anggota keluarga, karena ibu adalah anggota keluarga yang sangat dominan, maka diharapkan peran ibu dalam menanamkan dan menumbuhkan kasih sayang adalah sebagai berikut:

a. Mengurus kebutuhan suami dan anak-anak

Mengurus kebutuhan keluarga merupakan tanggung jawab seorang ibu jika anak pergi ke sekolah dan jika suami akan pergi bekerja, ibu akan menyiapkan kebutuhan mereka. Dengan demikian dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa kebanyakan informan dalam penelitian ini selalu mengurus kebutuhan suami dan anak-anaknya sebelum berangkat kerja.

b. Menyiapkan makan untuk suami dan anak-anak

Salah satu cara dalam menyatakan kasih sayang ke anak dan suami adalah seorang ibu menyiapkan makanan bagi suami dan anak-anaknya. Dengan demikian dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa kebanyakan

informan selalu menyiapkan makan untuk suami dan anak-anaknya sebelum informan berangkat.

c. Tidak masuk kerja apabila suami atau anak-anaknya ada yang sakit

Memusatkan perhatian terhadap anggota keluarga yang menderita sakit dengan melayani setiap keluhan dari mereka, hal tersebut termasuk cara menyatakan kasih sayang terhadap keluarga. Untuk melaksanakannya jelas para ibu mengorbankan waktu kerja. Dengan demikian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa informan selalu memperhatikan jika suami atau anak-anaknya ada yang sakit. Informan tetap masuk kerja walaupun anak atau suami sakit dan informan akan segera membawa kerumah sakit terlebih dahulu, apabila sakitnya parah maka informan tidak masuk kerja.

Kesimpulan

Peran PNS wanita sebagai wanita karir dalam melaksanakan tugasnya di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda adalah dapat menjalankan profesinya sebagai wanita karir dengan baik. Tidak ada kendala dalam bekerja. Walaupun karena diperintahkan oleh atasan untuk tugas ke luar kota maupun sebagainya, mereka hanya meninggalkan keluarganya untuk sementara. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh informan sangat professional dengan pekerjaan sehingga seluruh informan telah dipercayai memiliki jabatan masing-masing di bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda.

PNS wanita memiliki motivasi yang bermacam-macam untuk menjadi PNS yaitu mengembangkan diri, mengaktualisasikan diri dengan title yang diraih, cita-cita dari kecil, keinginan orang tua, mengabdikan terhadap negara (ingin berguna untuk negara), membantu suami dalam mencari nafkah. Sebagai PNS wanita dan juga sebagai ibu rumah tangga harus mampu menjalankan fungsi didalam keluarga yaitu:

1. Fungsi Ekonomi, dalam fungsi ekonomi seluruh informan tidak bergantung sepenuhnya kepada suami. PNS wanita memiliki kemampuan untuk membantu suaminya dalam mencari nafkah untuk semua anggota keluarganya.
2. Fungsi Perlindungan, dalam fungsi perlindungan, informan dan suaminya serta masing-masing keluarga informan selalu memberikan perlindungan menemani anak menonton televisi, menghukum anak jika melakukan kesalahan (hukuman berupa peringatan, nasehat dan teguran sebagai orang tua tidak ada kekerasan fisik), dan perhatian ketika anaknya bertengkar dengan anak tetangga.
3. Fungsi Sosialisasi, dalam fungsi ini, informan selalu mengikuti kegiatan-kegiatan bakti sosial di lingkungan tempat tinggalnya. Masing-masing informan dan suaminya mengajak anaknya rekreasi dan juga keluarga informan mengajarkan bentuk sosialisasi ke anak-anaknya dengan cara melakukan pembagian tugas membersihkan rumah.

4. Fungsi Pendidikan, dalam hal ini masing-masing keluarga informan memberikan pendidikan kepada anak-anaknya dengan cara menentukan pendidikan anaknya, juga seperti perhatian kepada anak-anaknya jika menghadapi kesulitan disekolahnya, informan tidak secara langsung membantu anaknya dalam belajar karena kebanyakan PNS wanita memakai jasa guru les/privat untuk membantu anaknya belajar guna meningkatkan pendidikan. Adanya keseimbangan antara suami istri dalam hal ini.
5. Fungsi Keagamaan, dalam hal ini masing-masing informan selalu memberikan pengenalan keagamaan sejak anaknya masih kecil seperti contoh dengan memasukkan anaknya ke TK Alqur'an dan sebagainya. Informan tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan dilingkungan tempat tinggalnya, dan informan juga memberikan pemahaman kepada anak-anaknya tentang keteladanan orang tua.
6. Fungsi Reproduksi, dalam hal ini di keluarga informan adanya keinginan mempunyai anak, informan juga selalu memberikan ASI kepada bayinya dan rata-rata informan mengikuti program KB.
7. Fungsi Afeksi, dalam hal ini masing-masing informan memberikan kasih sayangnya dalam bentuk dan cara mengurus keperluan suami dan anaknya sebelum berangkat bekerja dan sebelum anak berangkat sekolah, PNS wanita tidak masuk kerja jika anak dan suaminya sakitnya cukup parah (masuk rumah sakit), informan selalu menyiapkan makan untuk suami dan anaknya.

Saran-saran

- 1) Bagi wanita karir yang bekerja di Balai Kota bagian Humas dan Protokol Kota Samarinda, diharapkan dapat mengatur waktunya untuk dapat memaksimalkan peranannya sebagai ibu rumah tangga, istri sekaligus wanita yang bekerja sehingga tercipta keluarga yang sejahtera.
- 2) Para orang tua harus memenuhi tanggung jawabnya dan meluangkan waktu mendidik anak, baik di lembaga formal maupun di lingkungan keluarga sendiri. Hal ini penting diperhatikan dan dilaksanakan dalam rangka membentuk anak berkualitas sebagaimana diharapkan kalangan orang tua dan juga untuk melaksanakan pembangunan nasional.
- 3) PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda tidak pernah mengikuti kegiatan keagamaan di karenakan sibuk dalm bekerja jadi hendaknya para ibu atau wanita karir dapat meluangkan waktu dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat agar tercipta kerukunan dan ketentraman hidup antar tetangga.
- 4) PNS wanita yang bekerja di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda hanya menyewa jasa guru mengaji dan memasukkan anak ke TK

Alqur'an, maka sebaiknya meluangkan waktu untuk anak-anaknya dalam hal keagamaan seperti mengajarkan mengaji, sholat dan mendampingi anak sholat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aneraga, Darmaji. 1992. Psikologi Kerja. Jakarta. Pemuka Cipta
- Badan Kepegawaian Negara, 2004. Standar Kompetensi Jabatan Struktural. Deputi Bidang Pengembangan Kepegawaian Badan Kepegawaian Negara, Jakarta.
- Brunnetta, R. Wolfman. 1989. Peran Kaum Wanita Bagaimana Menjadi Cakap dan Seimbang Dalam Aneka Peran. Yogyakarta. Kanisius.
- Dewantoro, Ki Hajar. 1996. Soal Wanita. Jakarta. Majekis Luhur Taman Siswa.
- Field, David. 1992. Kepribadian Keluarga. Yogyakarta. Kanisius.
- Handayani, Trisakti, dan Sugiarti. 2001. Konsep dan Teknik Penelitian Gender. Pusat Studi dan Kemasyarakatan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Handoko, Hani, T. 2001. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. BPFY Yogyakarta.
- Hunt, C. Chaster dan Horton, B.Paul. 1992. Sosiologi. Jakarta. Airlangga.
- Ihromi. 1990. Para Ibu Yang Bert peran Tunggal Dan Yang Berperan Ganda. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Jane, Cary Peck. 1991. Wanita dan Keluarga. Yogyakarta. Kanisius.
- Kusuma ,Aji Ratna. 2013. Perencanaan Pembangunan Responsif Gender. Interpena. Yogyakarta
- Mangkuprawira, S. Dan Vitalaya, A.2007. Mnajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Cetalagan Ketiga. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Munandar, Utami S.C. 1985. Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia Suatu Tinjauan Psikologis. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Munandar, Utami S.C.2001. Wanita karir: Tantangan dan Peluang Di dalam Mudzhar dkk.2001. Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan. Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta.
- Mudzhar, H. M. Atho, Sajida A. Alvi, Saporinah Sadli. 2001. *Wanita dalam MasyarakatIndonesia :Akses, PemberdayaandanKesempatan*. SunanKalijaga Press, Yogyakarta.
- Rusli, Hardijan.2004. Hukum Ketenagakerjaan 2003. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sadli, Saporinah. 2001. Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Pengembangan Jati Diri Perempuan.Di dalam Mudzhar dkk. 2001.

- Wanita dalam masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta.
- Robins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi edisi Kedua belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadli, Saparinah. 2001. *Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Pengembangan Jati Diri Perempuan*. Di dalam Mudzhar dkk. 2001. *Wanita dalam Masyarakat Indonesia :Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan* Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta.
- Sasongko, Sri Sundari. 2009. *Modul 2 tentang Konsep dan Teori Gender*. Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan, BKKBN.
- Sayogo, P. 1989. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siagian, Sondang P, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Situmorang, Victor. 1988. *Kedudukan Wanita di Mata Hukum*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Susanto, 1997. *Wanita Masa Kini (Pribadi Mempesona Penunjang Kesuksesan)* Jakarta: PNRI.
- Su'adah. 2005. *Sosiologi Keluarga*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Umar, Husein. 2004. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Vuuren, Van Nancy. 1998. *Wanita dan Karir*. Yogyakarta: Kanisius.
- DOKUMEN:**
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 1999, tentang Pokok – Pokok Kepegawaian.
- Undang-undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Cetakan Ke-8. 2006. Citra Umbara, Bandung.
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional. 2000. CV Tamita Utama, Jakarta.
- Damayanti, I Citra Perempuan dalam Iklan di Televisi. Skripsi pada program Studi Komunikasi dan pengembangan Masyarakat. Fakultas Pertanian. IPB .Bogor.
- Jurana, 2009. *Studi Tentang Peran Ganda Wanita Pedagang Kaki Lima Dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga di Kelurahan Pasar Pagi Kota Samarinda*.
- Safitri, Kania. 2007. *Gender dalam Pengembangan Karier Wanita*. Skripsi pada Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.